

**MENINGKATKAN FUNGSI DAN PERAN SUMBER DAYA GURU :
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERBASIS AKHLAKUL
KARIMAH
(STUDI PADA SMK MUHAMMADIYAH 3 GEDEBAGE BANDUNG)**

Wandy Zulkarnaen¹; Muhtadin²; Indra Sasangka³

Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Bandung, Indonesia^{1,3};
Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Bandung,
Indonesia²

Email : wandy.zulkarnaen@umbandung.ac.id¹; muhtadin@umbandung.ac.id²;
indrasasangka@umbandung.ac.id³

ABSTRAK

Fokus penelitian dalam penulisan penelitian ini adalah (1) Bagaimana metode pembinaan akhlakul karimah para siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung? (2) Bagaimana evaluasi pembinaan akhlakul karimah para siswa melalui kegiatan keagamaan di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung? (3) Apa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah para siswa melalui kegiatan keagamaan? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui metode pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah para siswa melalui kegiatan keagamaan, 2. Mengetahui evaluasi pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah para siswa melalui kegiatan keagamaan, 3. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan pembinaan akhlakul karimah para siswa melalui kegiatan keagamaan.

Kata Kunci : Sumber Daya Guru; Fungsi Dan Peran Guru; Pendidikan Agama Islam; Akhlakul Karimah; SMK Muhammadiyah 3 Gedebage

ABSTRACT

The focus of research in writing this research is (1) How is the method of fostering akhlakul karimah students through religious activities at SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung? (2) How is the evaluation of the development of akhlakul karimah students through religious activities at SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung? (3) What are the supporting and inhibiting factors for the implementation of akhlakul karimah development for students through religious activities? The objectives of this study are 1. To find out the method of implementing akhlakul karimah coaching for students through religious activities, 2. To know the evaluation of the implementation of akhlakul karimah coaching for students through religious activities, 3. To know the supporting and inhibiting factors for the implementation of akhlakul karimah coaching for students through activities religious.

Keywords : Teacher Resources; Functions and Roles of Teachers; Islamic education; Akhlakul Karimah; SMK Muhammadiyah 3 Gedebage

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha orang dewasa dalam pergaulan dengan anak-anak guna memimpin jasmani dan rohani mereka ke arah kedewasaan. Artinya pendidikan

adalah suatu proses transfer nilai-nilai dari orang dewasa (guru atau orang tua) kepada anak-anak agar menjadi dewasa dalam segala hal.

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa yang sedang membangun. Upaya perbaikan di bidang pendidikan merupakan suatu keharusan untuk selalu dilaksanakan agar suatu bangsa dapat maju dan berkembang seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) pada hakikatnya merupakan aset utama dan bagian integral dari suatu organisasi maupun perusahaan. MSDM yang strategis memandang bahwa karyawan pada semua bidang pekerjaan dan tingkat apapun adalah baik secara struktural maupun fungsional (Zulkarnaen, W. 2021:1).

Guru adalah salah satu faktor penting dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Oleh karena itu meningkatkan mutu pendidikan, berarti juga meningkatkan mutu guru. Penyempurnaan kurikulum, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan-pelatihan, penataran-penataran, serta perbaikan-perbaikan di bidang pendidikan merupakan bagian integral dari keseluruhan tanggung jawab guru dalam proses pembelajaran. Zaman sekarang media massa telah menjadi idola tersendiri dan menjadi panutan perilaku bagi sebagian kalangan. Padahal nilai-nilai yang ditawarkan media massa tidak seluruhnya baik, bahkan apa yang terdapat di dalamnya sering kali jauh dari ajaran nilai-nilai agama Islam.

Pembinaan terhadap para siswa merupakan salah satu bagian yang senantiasa harus mendapat perhatian dari semua pihak. Seorang guru di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung ini diharapkan mampu membantu pembentukan kepribadian, pembinaan akhlak di samping menumbuhkan dan mengembangkan keimanan dan ketakwaan para para siswa. Dengan tugas yang cukup berat tersebut, guru Pendidikan Agama Islam dituntut untuk memiliki keterampilan profesional dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru.

LANDASAN TEORI

Arum Kurnia dalam penelitiannya yang berjudul Pembinaan Akhlak dalam Pendidikan Luar Sekolah Bagi Mahasiswa UMS di PESMA SALSABILA Desa Gonilan Kecamatan Kartosuro, yang mana di dalam penelitian ini disimpulkan bahwa sistem pembinaan akhlak dalam pendidikan luar sekolah merupakan pembaharuan perkembangan dari pembinaan yang memperlihatkan kegiatan dengan pendekatan

sistem dan upaya untuk mengajarkan pengetahuan keagamaan kepada mahasantriwati PESMA SALSABILA. Tujuan pembinaan akhlak di PESMA SALSABILA yaitu untuk membentuk kepribadian muslim yang lebih baik dengan sisi duniyah yang lebih dan mempersiapkan mental mahasantriwati dalam menjalani kehidupan bermasyarakat dengan memberikan bekal dan pedoman hidup dalam membentuk pengetahuan keagamaan dan umum agar nantinya mampu menjalani kehidupan secara normal.

Isrofil dalam penelitiannya yang berjudul Internalisasi Nilai-Nilai Akhlak kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta yang Mengikuti Baitul Arqom Tahun Akademik 2009/2010, menyimpulkan bahwa nilai-nilai akhlak yang diinternalisasikan dalam kegiatan Baitul Arqom meliputi : akhlak kepada Allah, akhlak kepada Al-Qur'an, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada sesama manusia serta hormat kepada guru, hormat kepada orang tua, serta akhlak dalam bermuamalah dan beribadah. Kegiatan yang menunjang di antaranya diwajibkannya shalat jamaah, shalat dhuha, dan shalat lail. Serta untuk menunjang materi aqidah para siswa diajak bertadabur alam untuk meningkatkan keimanan dan mengetahui kebesaran Allah SWT. Adapun perubahan sikap yang ditemukan seperti: tawadhu', ta'dhim kepada guru, birrul walidain dan kepada senior saling menghargai dan menghormati.

Agus Budiono dalam penelitiannya yang berjudul Keluarga Sakinah dalam Pembentukan Akhlakul Karimah pada Anak (Studi Kasus di Kagokan Kelurahan Pajang), yang mana dalam penelitian ini disimpulkan bahwa: konsep keluarga Islam yang sakinah adalah keluarga yang berlandaskan agama dan saling memahami antara seorang suami dan istri, saling mengerti dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing. Sedangkan tujuan utama sebuah pernikahan adalah untuk memiliki akhlak, budi pekerti dan perangai yang baik. Untuk itu akhlak tidak terjadi dengan sendirinya pada anak, akan tetapi dilakukan dengan latihan, keteladanan dan bimbingan dari orang tua, karena lingkungan pertama yang dikenal anak adalah keluarga. Selain itu, di dalam pertumbuhannya anak harus diberikan pendidikan agama yang menjadi benteng untuk menghindarkan anak dari pengaruh yang buruk. Keluarga yang di dalamnya terjalin suasana yang sakinah mawaddah warahmah akan membantu dalam pembentukan akhlak anak, karena akhlak anak terbentuk dari keteladanan yang diberikan oleh orang tuanya. Dalam keluarga sakinah yang bertujuan membentuk generasi yang memiliki

akhlakul karimah ada beberapa faktor pendukung, antara lain: agama, kasih sayang, saling memahami dan menjaga kerukunan di antara anggota keluarga.

Latifah Nur'aini (UMS, 2001) dalam penelitiannya yang berjudul Peran Guru Agama Islam dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Desa Praci Mantoro Kabupaten Wonogiri, menyimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh guru agama Islam antara lain: mengadakan pengajian yang sudah rata dilaksanakan di semua dusun, mengadakan kelompok belajar agama dan program TPA serta melakukan pendekatan individu terutama kepada warga yang masih awam dengan pendidikan Islam. Sedangkan peran guru agama Islam dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam antara lain: (a). Sebagai narasumber, guru agama merupakan tempat bertanya bagi anggota masyarakat. (b). Sebagai pembina atau pembimbing, guru agama mampu memberikan pengarahan, nasehat-nasehat dan memberikan kepercayaan kepada masyarakat untuk melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan yang dapat dipertanggung jawabkan.

METODE PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, pendekatan yang dilakukan merupakan penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dari orang atau perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang perilaku, ucapan dan tulisan yang dapat diamati peneliti terhadap para siswa dan guru pembimbing untuk diterapkan di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan dan menganalisis fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan (orang-orang yang diwawancarai, diobservasi dan diminta data) dengan menggunakan kata-kata, tidak menggunakan angka.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah “subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti”. Subjek dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah beserta guru PAI di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung.

Metode Pengumpulan Data

Adapun metode-metode penelitian yang penulis gunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang akan diselidiki. Dalam penelitian ini penulis akan langsung datang ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
2. Metode wawancara interviu adalah cara pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab sepihak dilakukan dengan sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Secara garis besar ada dua macam pedoman wawancara yaitu: Terstruktur dan Tidak terstruktur.
3. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara secara langsung atau terbuka, yaitu pada waktu mengadakan wawancara terhadap responden. Penulis menyiapkan daftar pertanyaan yang telah disusun dan responden diberi kesempatan untuk menjawab. Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai penulis untuk mendapatkan data mengenai: (a). Sejarah berdiri dan perkembangannya (b). Profesionalisme guru PAI dalam menerapkan materi dan metode pembinaan akhlak.
4. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan bisa berupa dokumen tertulis, gambar maupun data elektronik. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan dokumendokumen atau arsip-arsip yang didapatkan dalam penelitian, yaitu sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung, struktur organisasi dan data-data lain yang berhubungan dengan pembinaan akhlak.

Analisis Data

Apabila data telah terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, yaitu pengolahan data untuk menarik kesimpulan. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan fenomena-fenomena yang ada pada saat ini atau saat yang lampau, dari seluruh data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggambarkan suatu kondisi apa adanya berdasarkan data yang diperoleh tanpa adanya manipulasi atau perubahan data, dengan tahapan analisis: Pertama, data yang telah diperoleh, dipilah atau direduksi (penggolongan data serta membuang yang tidak perlu); kedua, menyajikan data yang

telah direduksi tersebut dalam bentuk narasi; dan yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dari data yang telah dipaparkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di Sekolah SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung. Jl. Gedebage No. 20 Gedebage Bandung. Telp/Faks: (022) 7990357. Kode Pos: 40295. Website: smkm3gedebage.sch.id. Email : smkm3.gedebage@gmail.com.

Sejarah berdirinya SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung

SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung berdiri pada tahun 2008 merupakan lembaga pendidikan bernafaskan Islam yang berlandaskan iman dan takwa serta memadukan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dan Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Muhammadiyah.

Metode Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Keagamaan

Dalam kegiatan pembinaan tidak terlepas dari unsur yang sangat penting yaitu pemantauan, supervisi dan pengawasan. Banyak cara yang dapat dilakukan dalam upaya pembinaan akhlakul Karimah para siswa. Metode-metode yang digunakan juga sangat bervariasi. Namun, tidak semua sekolah menjadikan pembinaan akhlakul karimah para siswa menjadi tujuan utamanya. Hal ini karena sekolah saat ini mengutamakan persaingan dari segi akademis bukan dari sisi output perilaku yang baik, apalagi sekolah yang memang bukan berbasis Islam.

Evaluasi Pelaksanaan Pembinaan Akhlakul Karimah Para siswa di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung

Evaluasi sangatlah penting terhadap suatu kegiatan. Dengan adanya evaluasi akan diketahui seberapa jauh tingkat keberhasilan dari kegiatan tersebut dilaksanakan dan dapat diketahui pula hambatan atau kendala yang bisa mengurangi tingkat keberhasilan suatu kegiatan tersebut. Setiap evaluasi pasti ada standar yang menjadi acuan, hal itu untuk dapat mengetahui sejauh mana kegiatan yang dilaksanakan bisa berjalan dengan baik dan untuk mengetahui kendala yang selama ini dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Apabila kegiatan belum sesuai dengan standar yang ditetapkan maka tentu ke depan akan lebih ditingkatkan lagi agar bisa lebih baik.

Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung dalam pembinaan akhlakul karimah para siswa, peneliti menemukan beberapa metode yang digunakan oleh para guru. Metode tersebut cukup efektif untuk para siswa.

Pembiasaan

Para siswa dibiasakan untuk mengerjakan shalat dhuhur berjamaah dan shalat dhuha berjamaah setiap hari bersama dengan semua guru. Shalat dhuha dimulai pada pukul 07.00 pagi pada saat jam awal masuk sekolah dan shalat dhuhur berjamaah dilaksanakan pada pukul 12.00 pada saat jam istirahat kedua. Hal ini bertujuan agar para siswa mempunyai akhlak kedisiplinan yang baik dalam beribadah.

Mauidzah atau Ibrah

Metode mauidzah yang dilaksanakan sebagai pembinaan akhlakul karimah para siswa di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung adalah dengan ceramah rutin yang dilaksanakan setiap hari setelah shalat dhuhur berjamaah. Ceramah disampaikan oleh guru secara bergantian sesuai dengan jadwal yang sudah terprogram beserta dengan tema yang disesuaikan.

Keteladanan

Berdasarkan temuan yang ada bahwa metode keteladanan dalam pembinaan akhlakul karimah para siswa di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung adalah dengan cara apabila setelah wudu, guru memberikan contoh dengan langsung masuk ke masjid dan melaksanakan shalat tahiyatul masjid dan langsung berbaris membentuk saf shalat yang baik.

Pengawasan

Metode pengawasan yang dilakukan adalah dengan cara apabila sedang dilaksanakan kegiatan keagamaan, para guru akan memantau langsung kegiatan sehingga apabila ada para siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan baik, maka akan langsung diketahui oleh guru.

Sanksi atau Hukuman

Sanksi atau hukuman diberikan kepada para siswa yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan dan kepada para siswa yang mengikuti kegiatan namun tidak sungguh-sungguh dalam pelaksanaannya. Sanksi yang diberikan bukan untuk menyakiti

para siswa, namun hanya memberikan efek jera pada para siswa agar nantinya bisa lebih baik lagi.

Evaluasi Dengan Melihat Langsung Akhlak Para siswa Sehari-Hari

Interaksi para siswa dengan guru maupun para siswa dengan temannya sehari-hari akan dilihat juga seberapa jauh para siswa tersebut bisa berbuat baik. maka dari itu apabila masih ada para siswa yang kurang baik dalam perilakunya, maka biasanya akan dibuat bahan ceramah oleh guru dalam kegiatan ceramah sehabis shalat dhuhur dalam upaya pemberian bimbingan kepada para siswa.

Evaluasi Dengan Pengawasan yang Melibatkan Peran Orang Tua Para siswa

Sebagai upaya memaksimalkan pembinaan akhlakul karimah para siswa maka dari pihak sekolah juga melibatkan peran orang tua. Dari wawancara dengan Bapak Nopiyanto selaku kepala sekolah, pernah ada orang tua para siswa yang melapor pada sekolah terkait dengan perilaku anaknya yang kurang baik di rumah. Maka dari pihak sekolah akan memberikan sanksi kepada para siswa tersebut apabila memang terbukti demikian.

Evaluasi Dalam Rapat Guru Sebulan Sekali

Setiap satu bulan sekali, para guru mengadakan rapat yang membahas tentang pembelajaran dan lainnya, termasuk masing-masing wali kelas akan melaporkan keadaan para siswa dan perilakunya sehari-hari. Maka apabila masih dijumpai para siswa dengan perilaku yang kurang baik, kepala sekolah dan guru akan memberikan sanksi pada para siswa tersebut.

KESIMPULAN

Metode pembinaan akhlakul karimah para siswa melalui kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung.

1. Pembiasaan

Pembiasaan dengan melaksanakan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah yang rutin setiap hari. Dengan cara bunyi lonceng untuk menandai setiap kegiatan yang harus dilaksanakan maka hal tersebut akan membina akhlak para siswa yaitu disiplin, bertanggung jawab, sabar dalam melaksanakan shalat wajib, apalagi shalat sunnah.

2. Maudzah atau Ibrah

Metode nasehat ini diberikan pada saat kegiatan kultum atau ceramah yang disampaikan oleh guru yang sudah dijadwal oleh sekolah. Kultum dilaksanakan setelah shalat duhur berjamaah setiap hari sabtu. Materi dalam kultum selalu berganti sesuai dengan kondisi yang ada namun selalu lebih mengutamakan akhlak terutama kepada guru dan orang tua. Dari situ siswa akan diberi nasehat agar selalu berbuat baik, selain itu siswa juga akan dibina agar lebih sabar dan menjadi pendengar yang baik.

3. Evaluasi Pembinaan Akhlakul Karimah Para siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung

Standar evaluasi yang ditetapkan oleh sekolah adalah para siswa bisa mempunyai akhlak yang mulia yang diutamakan dengan berbuat baik kepada orang yang lebih tua, kepada guru dan kepada kedua orang tua.

Saran

Kepada Universitas Muhammadiyah Bandung agar penelitian ini bisa dijadikan bahan kepustakaan sehingga menambah khazanah keilmuan dan kepada SMK Muhammadiyah 3 Gedebage Bandung agar lebih meningkatkan upaya pembinaan akhlak yang dilaksanakan sehingga para siswa lulusan selain unggul dalam akademik namun juga mempunyai akhlak yang mulia sehingga mampu berinteraksi dengan baik di masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sagala, Syaiful, 2009. Konsep dan Makna Pembelajaran : Rineka Cipta
Nata, Abuddin, 2007. Metodologi Studi Islam : Raja Grafindo Persada
M. Djamal, 2015. Paradigma Penelitian Kualitatif edisi revisi : Pustaka Pelajar
Arikunto, Suharsimi, 2004. Suatu Pendekatan Praktek : Rineka Cipta
Heri Jauhari Muchtar. 2005, *Fikih Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
Hamdani Islam. 2007, *Filsafat Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Pelajar.
Tanti Yuniar. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Agung Media Mulia
Undang-Undang System Pendidikan Nasional, 2011 Yogyakarta: Pustaka Pelajar
Yunahar Ilyas. 2001. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Zakiah Daradjat. 2008, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
Imam S Ahmad. 2005. *Tuntunan Akhlakul Karimah*. Ciputat : LeKDIS
Jamal Ma'mur Asmani. 2011. *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah* Yogyakarta: Diva Press
Moleong Lexy. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda karya
Abdullah, D. d. (1999). *Kapaitan Selektu Pendidikan Islam*. Bandung: CV Pustaka Setia.
Barizi, A. (2005). *Holistika Pemikiran Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Hamsyah, A. (1968). *Pembaharuan Pendidikan dan Pengajaran Islam*. Malang: UP Kenmutia.

- Islam, Ensiklopedi. (2003). *Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam, Cet.XI*. Jakarta: PT Ichtiar Baru Van Hoeve.
- J.Moleong, L. (1995). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda Karya.
- Komaruddin, S. d. (2009). *Landasan Pendidikan; Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja grafindo Persada.
- Masud, A. (2001). *Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulkan, A. M. (1993). *Paradigma Intelektual Muslim*. Yogyakarta: Siperss.
- Zulkarnaen, W. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bandung: Gunung Djati Publishing.